

ANALISIS PROFITABILITAS SERTA ARUS KAS TERHADAP RIIL EARNING MANAJEMENT

Arie Setyo Dwi Purnomo

Universitas Trunojoyo Madura

Email : Arie.dwip@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh profitabilitas, arus kas operasi, dan arus kas bebas terhadap manajemen laba riil pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan profitabilitas, arus kas operasi, dan arus kas bebas terhadap manajemen laba riil pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling diperoleh sebanyak 26 perusahaan. Untuk pengujian instrumen menggunakan uji asumsi klasik, sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan hipotesis adalah analisis regresi linier berganda, uji determinasi, uji t dan uji f. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil, arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil, arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil, profitabilitas, arus kas operasi, dan arus kas bebas. arus kas memiliki pengaruh simultan yang signifikan. untuk manajemen laba riil.

Kata kunci : profitabilitas, arus kas operasi, arus kas bebas, dan Bursa Efek Indonesia (BEI)

ABSTRACT

The effect of profitability, operating cash flow, and free cash flow on real earning management in basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The purpose of this study was to determine the partial and simultaneous effect of profitability, operating cash flow, and free cash flow on real earning management in basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The data used in this study is secondary data, namely the financial statements of companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The sampling technique used purposive sampling method obtained as many as 26 companies. For testing the instrument using the classical assumption test, while the data analysis techniques used to determine the hypothesis are multiple linear regression analysis, determination test, t test and f test. The test results show that profitability has a significant positive effect on real earning management, operating cash flow has a significant positive effect on real earning management, free cash flow has a significant positive effect on real earning management, profitability, operating cash flow, and free cash flow have a significant simultaneous effect. to real earnings management.

Keywords : profitability, operating cash flow, free cash flow, and Indonesian Stock Exchange (IDX)

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya laju perekonomian dan semakin meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk yang disebabkan oleh pertumbuhan serta perkembangan

industri manufaktur saat ini. Adanya peningkatan yang terjadi pada permintaan konsumen terhadap produk mengakibatkan ketatnya persaingan industri manufaktur di Indonesia.

Industri dasar dan kimia tergolong sektor yang membutuhkan modal dalam jumlah besar karena pada umumnya industri tersebut membutuhkan peralatan dan mesin berteknologi mutakhir, serta memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk memiliki aset tersebut dan pemeliharaan di masa mendatang. Meskipun membutuhkan modal dan biaya yang tinggi, industri dasar dan kimia merupakan industri yang berperan penting dalam memajukan perekonomian Indonesia, karena kontribusi dan produk yang dihasilkan merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat.

Teori keagenan atau *agency theory* menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi terjadi ketika manajemen mengetahui lebih banyak tentang informasi internal dan prospek masa depan perusahaan daripada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan kata lain, mengutamakan kepentingan pribadi. Sedangkan Jensen dan Meckling (1997) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*).

Pelaporan keuangan, sebagai bentuk tanggung jawab manajemen, memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. Dalam praktiknya, manajemen seringkali melakukan manajemen laba agar laporan keuangan yang disusun baik, dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Menurut Scott (2003;369) Manajemen Laba didefinisikan sebagai suatu metode, prinsip atau kebijakan akuntansi yang dipilih oleh para manajer untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam perkembangannya terdapat dua jenis praktik manajemen laba yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil (*real earning management*).

Graham et al. (2005) memberikan bukti empiris bahwa para manajer cenderung melakukan aktivitas *Real Earning Management* daripada aktivitas manajemen laba akrual. Hal ini karena aktivitas manajemen laba yang sebenarnya lebih sulit untuk dibedakan dari keputusan bisnis terbaik lainnya, dan lebih sulit untuk dideteksi. Manajemen laba riil yang diterapkan oleh manajemen secara langsung akan mempengaruhi kemampuan informasi laporan keuangan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Schipper dalam Riske dan Basuki (2013) Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan, memperburuk salah saji dalam laporan keuangan, dan mempersulit pemakai laporan keuangan untuk percaya bahwa angka-angka fiktif tersebut adalah angka yang nyata atau belum diproses.

Dalam kegiatan usaha perusahaan, Manajemen laba merupakan pilihan para manajer mengenai kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus (Rahmawati, 2012). Manajemen laba digunakan untuk membuat laporan keuangan yang baik. Investor secara alami tertarik untuk membeli saham di suatu perusahaan karena telah memantau

kinerja perusahaan dari pelaporan keuangan yang baik laba merupakan faktor penting untuk menjamin kelangsungan perusahaan. Perilaku manajemen laba merupakan salah satu bentuk tindakan creative accounting dari manajer, tentunya tidak muncul dengan sendirinya, melainkan ada motivasi ekstrinsik dibalik perilaku tersebut (Dedhy Sulistiawan, 2011). Ketika suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi dengan mengoptimalkan penggunaan seluruh sumber daya perusahaan, maka tujuan perusahaan akan tercapai. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam menjalankan operasionalnya (Fatmawati dan Djajanti, 2015).

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendaya gunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana.

. Arus kas operasi sangat penting bagi perusahaan karena tiga alasan utama yaitu yang pertama investor secara hati-hati memantau arus kas dari aktivitas operasi. Kedua arus kas perusahaan adalah ukuran seberapa baik perusahaan mengubah keuntungan menjadi uang tunai. Ketiga memanipulasi arus kas dari bisnis lebih sulit daripada laba bersih perusahaan.

Arus Kas Operasi dapat diukur dengan menggunakan *Operating Cash Flow Ratio (OCFR)* yang menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Brigham dan Daves (2003) menyebutkan bahwa aliran kas bebas merupakan aliran kas sesungguhnya yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham dan kreditor setelah perusahaan menginvestasikan ke dalam aktiva tetap dan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan operasional perusahaan. Arus kas bebas sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan perusahaan menangkap peluang untuk meningkatkan nilai pemegang saham

Arus kas bebas dapat diukur sebagai kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi dikurangi pengeluaran modal dan deviden. Arus kas bebas (*free cash flow*) merupakan sisa kas perusahaan yang dapat dibagikan kepada investor atau pemegang saham yang sedang tidak digunakan untuk modal usaha atau investasi terhadap aset tetap.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap *Real Earning Management*?
2. Apakah Arus Kas Operasi Berpengaruh Negatif Terhadap *Real Earning Management*?
3. Apakah Arus Kas Bebas Berpengaruh Positif Terhadap *Real Earning Management*?
4. Apakah Kualitas Audit, Arus Kas Operasi, dan Arus Kas Bebas Secara Simultan Berpengaruh Terhadap *Real Earning Management*?

METODE

Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdaftar pada BEI sektor industri dasar dan kimia rentang tahun observasi 2016-2020. Menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Uji analisis menggunakan Ordinary Least Square data panel.

Variabel perhitungan yang diperlukan dalam menjelaskan setiap variabel independen, antara lain :

1. Menghitung ROA untuk menjelaskan Profitabilitas (X_1)
2. Menghitung OCFR untuk menjelaskan variabel Arus Kas Operasi (X_2)
3. Menghitung AKB untuk menjelaskan variabel Arus Kas Bebas (X_3)
4. Menghitung *Abnormal Cash Flow Operation* untuk menjelaskan *Real Earning Management* (Y)

Tabel 1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	EMITEN
1	INTP	Indosement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
5	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
6	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
7	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
8	INAI	Indal Aluminium Industry
9	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
10	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
11	BRPT	Barito Pasific Tbk
12	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
13	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
14	EKAD	Ekadharma International Tbk
15	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
16	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
17	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
19	IPOL	Indopoly Swakarsa Indutry Tbk
20	TALF	Tunas Alfin Tbk
21	TRST	Trias Sentosa Tbk

Analisis menggunakan Ordinary Least Square digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghazali (2018), Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas, arus kas operasi, arus kas bebas terhadap *real earning management*. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = *real earning mangement*

A = konstanta

X_1 = profitabilitas (ROA)

X_2 = arus kas operasi (OCFR)

X_3 = arus kas bebas (AKB)

b_1, b_2, b_3 = koefisien korelasi

e = error penelitian

HASIL

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Real Earning Management*

Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T hitung untuk variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,955 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat 0,05 (taraf signifikan $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Real Earning Management*, maka hipotesis penelitian ini diterima. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh hubungan yang searah antara profitabilitas dengan *Real Earning Management*. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin meningkat potensi manajemen perusahaan melakukan manajemen laba riil (*Real Earning Management*), begitupun sebaliknya semakin menurun nilai profitabilitas maka potensi manajemen perusahaan melakukan *Real Earning Management* juga menurun.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *return on asset* perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 cenderung menurun, artinya perusahaan sektor industri dasar dan kimia kurang dalam memaksimalkan labanya. Salah satu perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* meningkat dan nilai *Real Earning Management* juga meningkat yaitu PT. Indosement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) pada tahun 2019 mengalami peningkatan *Return On Asset* sebesar 60,98% dari tahun 2018, yaitu dari 0,041 meningkat menjadi 0,066. Peningkatan ini disebabkan karena laba bersih meningkat. Laba bersih mengalami peningkatan karena beban keuangan menurun diikuti dengan meningkatnya pendapatan lain-lain perusahaan.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Clarissa Maya Devi Dan Jamaluddin Iskak (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *real earning management*, namun bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samuel Braindies A Dan S Fuad (2019) yang menyatakan bahwa pofitabilitas tidak mempengaruhi manajemen laba.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	T_{hitung}	Sig.
(Constant)	0,030	4,004	0,000
ROA	0,568	3,955	0,000
OCFR	0,060	4,979	0,000
AKB	0,000000007102	1,807	0,073
$F_{hitung} = 35,828$			0,000
R Square = 0,460			

Pengaruh Operating Cash Flow Ratio Terhadap Real Earning Management

Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T hitung untuk variabel *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) sebesar 4,979 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat 0,05 (taraf signifikan $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi yang diukur dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Real Earning Management*, maka hipotesis penelitian ini diterima. Variabel arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *Real Earning Management*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh hubungan yang searah antara arus kas operasi dengan *Real Earning Management*. Artinya semakin tinggi arus kas operasi perusahaan, maka semakin meningkat potensi manajemen perusahaan melakukan manajemen laba riil (*Real Earning Management*), begitupun sebaliknya semakin menurun nilai arus kas operasi maka potensi manajemen perusahaan melakukan *Real Earning Management* juga menurun. *Operating Cash Flow Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasinya, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Hasil perhitungan nilai rata-rata *operating cash flow ratio* perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 cenderung meningkat, artinya perusahaan mampu dalam membayar kewajiban lancarnya tanpa mengganggu biaya operasional lain. Dengan demikian hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Foni Tri Septiyanti, Sukadwilianda, dan Tefi Leviany (2019) yang menyatakan bahwa Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *real earning management*.

Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Real Earning Management

Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T hitung untuk variabel Arus kas bebas sebesar 1,807 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,073 lebih besar dari tingkat 0,05 (taraf signifikan $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas bebas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Real Earning Management*, maka hipotesis penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Real Earning Management*. Hal ini disebabkan karena rata-rata persentase peningkatan dan penurunan antara kedua variabel tidak proporsional. Dian Agustia (2013) yang menyatakan bahwa Arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan Arus kas bebas merupakan determinan penting dalam penentuan nilai perusahaan, sehingga manajer perusahaan lebih terfokus pada usaha untuk meningkatkan Arus kas bebas, namun tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Sri Firman Hastuti (2017) yang menyatakan bahwa Arus kas bebas berpengaruh terhadap *real earning management*.

Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, dan Arus Kas Bebas Terhadap Real Earning Management

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 35,828 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat 0,05 (taraf signifikan $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, arus kas operasi, dan arus kas bebas memiliki secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Real Earning Management*. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari variabel profitabilitas, arus kas operasi dan arus kas bebas dapat diketahui bahwa perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 besar ataupun kecilnya nilai rata-rata dari variabel tersebut dapat menjelaskan adanya pengaruh pada *real earning management*.

Pelaksanaan manajemen laba riil seperti memanipulasi penjualan, mengurangi beban-beban diskresionari dan produksi berlebihan akan membuat perusahaan mempunyai arus kas yang tidak sesungguhnya atau abnormal cash flow. Hal itu dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan dalam menarik perhatian dan memberi kepercayaan kepada para investor dan pemegang saham. Adanya pengaruh dari variabel profitabilitas, arus kas operasi, dan arus kas bebas dapat menjelaskan bahwa *real earning management* memiliki potensi besar ataupun kecil yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

SIMPULAN

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam melihat kinerja perusahaan. Namun manajemen cenderung akan melakukan manajemen laba. ROA merupakan salah satu indikator yang memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

Hasil penelitian ini kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Hal ini karena secara umum, upaya manajer cenderung untuk menghindari pelaporan kerugian. Untuk perusahaan yang menguntungkan, pola pendapatan yang meningkat secara konsisten juga menciptakan premi dalam rasio PE, sementara pengembalian saham abnormal yang tidak menguntungkan dilaporkan pada tahun penurunan pendapatan atau pola peningkatan rusak

Operating cash flow serta arus kas bebas berpengaruh positif terhadap manajemen riil. semakin tinggi arus kas operasi perusahaan, maka semakin meningkat potensi manajemen perusahaan melakukan manajemen laba riil (*Real Earning Management*), begitupun sebaliknya semakin menurun nilai arus kas operasi maka potensi manajemen perusahaan melakukan *Real Earning Management* juga menurun. *Operating Cash Flow Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasinya, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Pelaksanaan manajemen laba riil seperti memanipulasi penjualan, mengurangi beban-beban diskresionari dan produksi berlebihan akan membuat perusahaan mempunyai arus kas yang tidak sesungguhnya atau abnormal cash flow. Hal itu dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan dalam menarik perhatian dan memberi kepercayaan kepada para investor dan pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, Mokhammad. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Kencana
- [2] Astawinetu, Erwin Dyah Dan Sri Handini. 2020. Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek. Surabaya : Scopindo.
- [3] Handini, Sri. 2020. Buku Ajar : Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo
- [4] Hery. 2017. Auditing Dan Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional. Jakarta : Pt Grasindo

- [5] Hery. 2019. Auditing (Dasar Dasar Pemeriksaan Akuntansi). Jakarta: PT Grasindo
- [6] Husnan, Fuan Dan Enny Pudjiastuti. 2015. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : Upp Stim Ykpn
- [7] Irfani, Agus S. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Diandra Kreatif
- [9] Jaya, I Made Laut M. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- [10] Junaidi dan Nurdiono. 2016. Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta: Andi Offset
- [11] Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi. Malang: Ub Press
- [12] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset
- [13] Sari, Nia Dan Ratna Wardani. 2015. Pengolahan Dan Analisis Data Statistik Dengan Spss. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish
- [14] Sarmanu. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistik. Surabaya: Airlangga University Press
- [15] Wijaya, David. 2017. Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya. Jakarta : Grasindo.
- [16] Winarno, Edi Dkk. 2015. Panduan Dasar Spss. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo